YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i2.5190

IMPLEMENTASI MEDIA VIDEO BERBASIS CANVA DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 1 JOGOROTO

Implementation of Canva-Based Video Media in Improving Islamic Religious Education Learning Outcomes at SMPN 1 Jogoroto

Mita Widya Wati & Wahyudi
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang
mitawidya@gmail.com; wahyudi@unwaha.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Feb 18, 2025	Mar 2, 2025	Mar 14, 2025	Mar 19, 2025

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Canva-based video media in improving learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) at SMPN 1 Jogoroto. Video-based learning media help teachers deliver material more effectively, making lessons more engaging and enhancing students' understanding and motivation. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including interviews with teachers and students, as well as classroom observations. The results indicate that the use of Canva-based video media positively impacts PAI learning. Before its implementation, students were generally passive and less enthusiastic about lessons, especially due to the monotonous lecture method. However, after incorporating video media, learning became more interactive, students found it easier to understand the material, and they were more active in discussions and asking questions. Additionally, this media helped teachers create a more comfortable and engaging classroom environment. Despite challenges such as limited electricity access and teachers' readiness to operate digital learning tools, these

Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

obstacles can be overcome through school facilities and training programs for educators. Overall, this study confirms that Canva-based video media can be an effective alternative for enhancing learning quality, particularly in Islamic Religious Education.

Keywords: Video Media, Canva and Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi media video berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Jogoroto. Media pembelajaran berbasis video dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara lebih menarik, sehingga meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan siswa, serta observasi terhadap proses pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video berbasis Canva berdampak positif terhadap pembelajaran PAI. Sebelum diterapkan, siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, terutama karena metode ceramah yang monoton. Setelah diterapkannya media video, pembelajaran menjadi lebih interaktif, siswa lebih mudah memahami materi, serta lebih aktif dalam berdiskusi dan bertanya. Selain itu, penggunaan media ini membantu guru menciptakan suasana kelas yang lebih nyaman dan tidak membosankan. Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan akses listrik dan kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi pembelajaran, hambatan ini dapat diatasi melalui pemanfaatan fasilitas sekolah serta pelatihan bagi pendidik. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa media video berbasis Canva dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Media Video, Canva dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan belajar dan pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi spiritual, kendali diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan diri, kepribadian, kecerdasan, moralitas, dan keterampilan yang diperlukan demi kebaikan individu, masyarakat, bangsa, dan negara(Afida et al., 2024)

Dalam proses mengajar, guru dituntut untuk mengajar secara efektif agar peserta didik memahami materi dengan baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu, seperti video pembelajaran yang disesuaikan dengan materi. Media pembelajaran berperan penting dalam membantu guru menjelaskan materi serta merangsang minat belajar siswa, sehingga proses belajar menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan. Dengan penggunaan media yang tepat, hambatan

dalam pembelajaran dapat dikurangi, dan proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih efektif serta menarik bagi peserta didik.

Video merupakan serangkai gambar gerak yang disertai suara yang membentuk suatu kesatuan yang dirangkai menjadi alur, dengan pesan- pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan pada media pita atau disk. video merupakan media audio visual yang menampilkan gerak (Yaumi, 2018).

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan video sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Video dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan, sehingga siswa lebih terfokus pada materi yang disampaikan. Misalnya, penelitian di SDN Gayungan II Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan video animasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Oleh karena itu, guru perlu kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa tetap fokus dan tidak mengalami kejenuhan selama proses belajar.(Suryani et al., 2024)

Permasalahan umum yang terjadi dalam dunia pendidikan khususnya jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang kurang diminati oleh peserta didik, dikarenakan pembelajarannya yang monoton dan cara guru dalam menyampaikan materinya kurang menarik. Peserta didik akan kurang memahami materi ketika gurunya selalu menerapkan metode ceramah sebagai metode pembelajaran. Hal inilah yang menjadi penyebab peserta didik cenderung pasif dan mereka tidak berani bertanya ataupun mengajukan sanggahan kepada gurunya ketika proses belajar mengajar berlangsung.(Alfatih et al., 2024)

Pada masa yang modern ini, guru Pendidikan Agama Islam harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengaplikasikan berbagai model pembelajaran dengan menggunakan media online. Pemerintah sudah mempersiapkan berbagai aplikasi yang dapat digunakan dan mudah diakses untuk proses belajar. Penggunaan teknologi media online yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti al-qur'an digital, video tata cara sholat melalui youtube, dan penggunaan kompas untuk menentukan arah kiblat (Diadara & Utama, 2025). Penggunaan media online masih diterapkan oleh beberapa sekolah ataupun guru hingga sekarang. Media online dirasa cukup membantu untuk menumbuhkan minat peserta didik dalam pembelajaran Agama Islam supaya tidak terlihat monoton ketika penyampaian materi

Tenaga pengajar merupakan komponen utama dalam penyampaian materi pembelajaran sebagai sumber belajar. Media pembelajaran berperan penting dalam menyampaikan pesan secara efektif, sehingga dapat meningkatkan minat dan perhatian peserta didik selama proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan penelitian (Darwis et al., 2024), penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Aplikasi ini memungkinkan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk menyusun materi secara kreatif dengan berbagai fitur interaktif, yang pada gilirannya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, peserta didik juga diberi kesempatan untuk mendesain materi sesuai kreativitas mereka sendiri, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik.

Pemanfaatan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kreativitas peserta didik. Melalui desain materi, peserta didik dapat memahami sendiri pembelajaran sambil menyalurkan imajinasi mereka. Pengenalan Canva juga membantu mereka mengikuti perkembangan teknologi dan mengurangi kebosanan dalam belajar. Oleh karena itu, Canva memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini mengangkat judul Implementasi Media Video dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jogoroto.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana implementasi media video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto, Mengidentifikasi faktor penghambat implementasi media video dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto, serta Dampak media pembelajaran video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai efektivitas media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman siswa, serta memberikan rekomendasi bagi pendidik dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran.

METODE

Pendekatan/metode kualitatif, dikembangkan sebagai sebuah cara untuk mengkaji kehidupan manusia dalam kasus-kasus yang terbatas, namun holistik karena semakin

demokratik dan people centered-nya kehidupan manusia. Pendekatan ini juga dikembangkan sebagai suatu upaya untuk mengungkapkan berbagai gejala dalam kehidupan masyarakat seperti yang terefleksikan dalam kehidupan warga masyarakat itu sendiri, yang bebas dari intervensi pengamat/peneliti. Dengan demikian, pendekatan kualitatif tidak mengizinkan berkembangnya perspektif konseptual dari sudut amatan para peneliti. Hal lain yang juga terkait, bahwasanya, pendekatan kualitatif dalam ilmu-ilmu kemanusiaan digunakan sebagai metode penelitian mengenai makna aksi individu dan berbagai interaksi antar individu yang terdapat dalam tatanan perilaku dan kehidupan manusia. Penelitian dalam ilmu-ilmu kemanusiaan didorong serta agar banyak menggunakan metode kualitatif sebagai paradigma teoretik yang rancangan metodologisnya amat berbeda dengan metode kuantitatif –di kutub yang lain.(Prayogi et al., 2024)

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sangat tepat untuk menjawab masalah penelitian yang kompleks. Penelitian ini dipandang memiliki kelebihan karena bukan hanya mengejar hasil dari suatu penelitian, melainkan lebih menekankan pada proses penelitian itu sendiri. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan pisau analisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penekanan pada proses dan pencarian makna lebih ditonjolkan sehingga mendorong kemungkinan penemuan teori baru, data lebih lengkap dan komprehensif.(Waruwu, 2024)

Penelitian tugas akhir ini dilaksanakan di SMPN 1 Jogoroto dengan beberapa pertimbangan. Salah satunya adalah adanya penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, berdasarkan penelusuran dan wawancara awal, belum ditemukan penelitian yang secara langsung meneliti efektivitas media video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa di sekolah tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus hingga 12 Agustus 2024.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sebagai instrumen penelitian sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan, sebagai pengamat penuh yang mengawasi kegiatan-kegiatan yang terjadi di sekolah yang lebih berfokus Penggunaan Media video pembelajaran Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jogoroto Secara

umum kehadiran peneliti diketahui oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat dari lokasi penelitian, yang berhubungan dengan tujuan penelitian

Data yang valid dan reliabel memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang tepat dan berdasar, sehingga hasil penelitian dapat dipercaya dan diaplikasikan secara efektif dalam konteks yang lebih luas. Tanpa data yang kuat, temuan penelitian berisiko menjadi bias, kurang representatif, atau tidak dapat diandalkan, yang pada akhirnya dapat menggagalkan tujuan penelitian itu sendiri(Wendy, 2021) adapun data yang dikumpulkan oleh penulis terbagi dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder.

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan melalui penelitian langsung Pemasar biasanya mencari data primer yang spesifik untuk tujuan mereka seperti Face-to-face Interviews, wawancara langsung dengan narasumber. (Hajari et al., 2024) Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah guru bidang studi pendidikan agama Islam.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen, literatur, atau sumber lain seperti buku, jurnal, laporan, dan internet. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk mencari informasi yang relevan. Keunggulannya adalah mudah didapat, lebih hemat waktu, dan biaya lebih rendah dibandingkan data primer. Namun, data sekunder bisa kurang akurat, tidak selalu sesuai dengan penelitian, atau sudah kedaluwarsa, sehingga perlu dipertimbangkan kualitas dan relevansinya sebelum digunakan.(Sulung & Muspawi, 2021)

Pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian untuk memperoleh data yang sesuai standar. Teknik yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dengan jalan mengadakan pengamatan yang disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran yang dilakukan secara langsung pada lokasi yang menjadi objek penelitian (Saihu, 2019). Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian dengan kata lain wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber (Daruhadi & Sopiati, 2024). Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap data melalui berbagai catatan, transkrip, buku, dan gambar guna mendukung kesimpulan penelitian.

Teknik analisis data merupakan proses mengolah data penelitian agar dapat diinterpretasikan dengan baik. Proses ini meliputi tiga tahap utama, yaitu reduksi data,

penyajian data, dan verifikasi data. Reduksi data adalah proses seleksi yang menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari dokumen tertulis yang diperiksa(Millah et al., 2023). Pada tahap penyajian data ini, dari seluruh data yang telah dipaparkan secara detail pada tahapan sebelumnya, disajikan dalam bentuk lebih singkat dan lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data ini biasa dilakukan dalam format tabel atau diagram(Purnamasari & Afriansyah, 2021). Verifikasi data adalah proses pemeriksaan data untuk memastikan pendataan yang telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan memastikan data yang telah dikumpulkan atau dimuktahirkan sesuai dengan fakta di lapangan.(Santoso et al., 2023)

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria credibility, transferability, dependability, dan confirmability. Pengecekan dilakukan dengan mengoreksi data satu per satu untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan yang ada, sehingga diperoleh data yang akurat. Selain itu, proses verifikasi dilakukan melalui diskusi dengan berbagai pihak yang memahami topik penelitian, termasuk teman-teman yang berpengalaman dalam penggunaan media video pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jogoroto.

HASIL

1. Implementasi media video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

Pemilihan media video pembelajaran adalah langka tepat yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi-materi pendidikan agama islam yang membutuhkan contoh dan praktek yang bisa diikuti oleh siswa

Dalam sistem pendidikan seperti sekarang ini guru sebagai penyampai pesan pendidikan perlu dibantu dengan media agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif. Seperti penggunaan media video pembelajaran membawa efek yang sangat besar terutama dalam meningkatkan hasil siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. sebagaimana hasil wawancara bersama guru pendidikan agama Islam Ibu Ririn :

> "Penggunaan media video sangat membantu kami parah guru yang sebelumnya siswa-siswi tidak memperhatikan apa yang telah dijelaskan ketika menggunakan

media video siswa sangat senang mengikuti pelajaran dan lebih banyak memperhatikan apa yang disampaikan dan ditayangkan karena mereka tidak hanya mendengarkan saja tetapi bisa melihat di layer"

"Penggunaan media video pembelajaran membawa dampak positif bagi guru. Secara kognitif guru banyak memperoleh informasi tentang kemajuan perkembangan media teknologi pembelajaran, segi efektif guru merasa tenang ketika menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran tidak terbayang-bayangi akan kekurangan waktu, di samping itu juga secara psikomotorik guru semakin trampil dalam memilih dan mendesain media pembelajran."

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah SMP Negeri 1 Jogoroto Bapak Khoiri :

"Adapun fungsi media dalam pembelajaran adalah untuk membantu siswa dan guru mengatasi kesulitan dalam proses pembelajaran, memberikan pengalaman yang lebih nyata, proses pembelajaran tidak membosankan, lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, dan dapat meningkatkan prestasi belajar:"

Dari hasil wawancara hal senada juga disampaikan oleh guru pendidikan agama Islam Ibu Ririn :

"Penggunaan media media video pembelajaran sangat membantu dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya lebih banyak menjelaskan dan membuat siswa tak fokus, kini setelah menggunakan media video pembelajaran, siswa lebih banyak memperhatikan pelejaran dan siswa lebih aktif ketika menggunakan media video pembelajaran"

2. Faktor penghambat implementasi media video dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

Keefektifan media Video pembelajaran berhubungan dengan banyak faktor antara lain:

a. Pemanfaatan media pembelajaran harus didukung oleh metode pembelajaran yang tepat agar memberikan manfaat maksimal. Jika media yang baik tidak disertai

metode yang sesuai, maka hanya akan menjadi tontonan tanpa dampak signifikan terhadap pemahaman siswa.

b. Sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Jogoroto cukup memadai untuk mendukung penggunaan media pembelajaran, seperti Infocus, pengeras suara, tempat duduk, ruangan yang nyaman, pencahayaan, dan suhu udara yang mendukung proses belajar mengajar.

c. Siswa menyatakan, Sebelum penggunaan media video, pelajaran Pendidikan Agama Islam sering dianggap membosankan karena siswa hanya mendengarkan ceramah guru. Hal ini menyebabkan kurangnya motivasi belajar, sehingga mereka kesulitan memahami materi yang disampaikan. Hal ini berkenaan dengan hasil wawancara berikutnya kepada sala satu siswa sebagai berikut :

> "Media video pembelajaran ini sangat membantu kami, karena sebelum ada meda video banyak dari kami yang tidak semangat ikut belajar karena bosan dengan materi yang disajikan hanya terfoksus dibuku dan tidak ada tambahan materi dari referensi lain dan kami juga kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru di depan kelas sehingga membuat kami ingin cepatcepat keluar. Akan tetapi setelah diadakan media video pembelajaran di setiap proses pembelajaran membuat kami jadi semangat dalam mengikuti proses pembelajaran khusunya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam"

Hal senada juga dikatakan oleh siswa lain :

> "Ketika belajar menggunakan media Video pembelajaran tidak terasa membosankan dan pembelajaran tidak membuat mengantuk, karena ketika belajar hanya mendengarkan guru menjelaskan kami sangat bosan dan mengantuk"

Adapun gambaran efektifitas penggunaan media video pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagaimana wawancara dengan Ibu Ririn Choirotul Ummah, S.Ag sebagai berikut :

> "Penggunaan media video pembelajaran itu sangat efektif dan efesien karna proses media itu lebih dinikmati oleh siswa dari pada kita menyampaikan dengan kalimat-kalimat"

Hal senada di kemukakan oleh Bapak M Khoiri selaku Kepala SMP Negeri 1 Jogoroto :

> "Penggunaan media video Pembelajaran itu sangat efektif bisa membantu guru dalam proses menyampaikan materi-materi pelajaran, memberikan pengalaman yang lebih nyata pada siswa, sehingga proses pembelajaran tidak membosankan"

Ibu Rima selaku guru Pendidikan agama Islam juga mengatakan :

> "Penggunaan media video pembelajaran sangat efektif dan efesian, ketika menggunakan media video pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan keberanian siswa untuk bertanya lebih terlihat karena mereka tidak hanya mendengar tetapi juga melihat, ketika mereka melihat apa yang ditayangkan dan mereka belum merasa jelas dengan apa yang mereka lihat maka mereka lebih banyak bertanya seperti dalam materi makanan halal dan haram."

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media sangat berpengaru dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 1 Jogoroto, karena dengan menggunakan media video dalam proses pembelajaran menjadih lebih jelas dan menarik serta membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup dan sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

Lebih lanjut Bapak M Khoiri selaku Kepala SMP Negeri 1 Jogoroto menjelaskan

> "Media video sangat tepat digunakan untuk kegiatan belajar mengajara, apalagi materi pendidikan agama Islam tentang bersuci terdapat tuntutan yang sifatnya praktek membutuhkan contoh yang sangat jelas."

Hasil wawancara menunjukkan bahwa media video pembelajaran sangat efektif karena dapat memberikan contoh yang jelas, meningkatkan motivasi, mengulang materi, merangsang respons siswa, dan memberikan umpan balik langsung. Di SMP Negeri 1 Jogoroto, materi Pendidikan Agama Islam disusun menggunakan Microsoft PowerPoint agar lebih jelas dan mudah dipahami saat ditampilkan melalui proyektor. Media ini menyederhanakan materi yang sulit dan membuat pembelajaran lebih konkret dibandingkan metode ceramah, sehingga meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

Karena siswa terkadang hanya menghayalkan sesuatu yang tidak jelas karena mereka tidak melihatnya secara kongkrit.

> "Oleh karena itu manfaat media khususnya media video pembelajaran yaitu pembelajaran akan lebih menarik, perhatian siswa lebih terfokus, bahan pelajaran akan lebih muda dipahami oleh siswa, bahkan penggunaan media video pembelajaran akan dapat mempertinggi kualitas proses dan hasil pengajaran, dari berfikir kongkrit ke berfikir abstrak."

Hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam Ibu Ririn menunjukkan bahwa media video pembelajaran bukan sekadar tambahan, tetapi memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Media ini membantu meningkatkan kualitas proses pembelajaran, yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggabungkan elemen visual dan audio, media video mempercepat pemahaman siswa terhadap materi serta membantu guru menyampaikan pesan secara lebih jelas dan menarik.

Pembelajaran yang dilakukan guru dengan penggunaan media video pembelajaran di sesuaikan dengan materi yang di ajarkan sehingga siswa tertarik dan muda mengerti apa yang di sampaikan. Seperti hasil wawancara dengan siswa SMP Negeri 1 Jogoroto

> "Sebagai siswa kami lebih mudah memahami setiap materi yang diajarkan melalui media video pembelajaran. Selain itu pembelajaran lebih menarik dan membuat kami lebih mudah mengeri apa yang disampaikan guru seperti dalam belajar materi Asmaul Husna"

Hal senada juga di sampaikan siswa dalam wawancara :

> "Pembelajaran dengan menggunakan media video pembelajaran sangat menarik dan membuat kami siswa muda memahami setiap materi yang di ajarkan, karena dalam pembelajaran kami di perhadapkan dengan hal-hal bersifat nyata. Dengan demikian wawasan berfikir semakin bertambah. Sehingga dengan tayangan-tayangan yang ditampilkan bisa di kaitkan dengan kehidupan sehari-hari"

3. Dampak media pembelajaran video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

a. Pertemuan ke 1 guru belum menggunakan media video pembelajaran

Sebelum penggunaan media video dalam pembelajaran, guru hanya mengandalkan metode ceramah dan tanya jawab. Selama proses pembelajaran, siswa mendengarkan sementara guru menerangkan di depan kelas, sesekali mendikte poin-poin penting yang kemudian dicatat oleh siswa dalam buku mereka. Dalam kondisi ini, siswa terlihat jenuh, bosan, dan kurang bersemangat, beberapa di antaranya bahkan mengalihkan perhatian dengan bermain sendiri, menulis, atau berbicara dengan teman saat guru menerangkan. Setelah selesai menjelaskan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tetapi hanya sedikit yang mengajukan pertanyaan, itupun dengan tingkat kesulitan yang rendah.

Guru juga mencoba memberikan umpan balik dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa lain sebelum menjawabnya sendiri, namun sebagian besar siswa hanya diam dan tidak memperhatikan, dengan hanya satu atau dua orang yang berusaha menjawab. Selanjutnya, guru menuliskan soal di papan tulis untuk dikerjakan selama 30 menit sebagai bentuk evaluasi pembelajaran. Namun, siswa tampak kurang antusias dan kurang termotivasi dalam menyelesaikan soal, terlihat dari beberapa jawaban yang kosong. Hasil tes menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi masih rendah, sehingga pembelajaran yang dilakukan belum mampu menarik minat dan meningkatkan partisipasi aktif mereka.

b. Pertemuan ke-2 guru menggunakan media video Pembelajaran

Pada pertemuan kedua, penulis mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto dengan pokok bahasan Asmaul Husna. Pembelajaran diawali dengan salam, doa, dan absensi siswa. Dalam kegiatan inti, guru menayangkan video yang berkaitan dengan materi Asmaul Husna serta video tentang seorang anak dengan keterbatasan fisik yang memiliki suara merdu dan mampu menghafal Asmaul Husna. Setelah itu, siswa dibagi menjadi empat kelompok, masing-masing membahas satu sifat Allah, yaitu Al-Alim (Maha Mengetahui), Al-Khabir (Maha Teliti), As-Sami' (Maha Mendengar), dan Al-Basir (Maha Melihat). Setiap kelompok bertugas mencari makna dari sifat yang telah ditentukan.

Guru mengontrol jalannya diskusi dan memberikan bimbingan jika ada kesulitan. Setelah diskusi selesai, ketua kelompok mempresentasikan hasil pembahasan mereka, yang kemudian dilengkapi dengan penjelasan singkat dari guru. Sebagai penutup, guru menyimpulkan pembelajaran dan menayangkan kembali video tentang makna mempelajari Asmaul Husna sebelum menutup pembelajaran dengan salam. Untuk mengukur efektivitas penggunaan media video, siswa diberikan soal latihan yang berkaitan dengan tayangan video dan diberi waktu 30 menit untuk mengerjakannya. Hasil rekapitulasi nilai latihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar, di mana sebelumnya nilai rata-rata siswa lebih rendah dibandingkan setelah penggunaan media video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

c. Pertemuan ke-3 guru melanjutkan menggunakan media video pembelajaran

Pembelajaran diawali dengan pengkondisian kelas, seperti menertibkan siswa yang berpakaian kurang rapi dan melakukan absensi. Guru kemudian memberikan motivasi kepada siswa sebelum memulai kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, materi Pendidikan Agama Islam disampaikan dengan menggunakan media video pembelajaran. Dalam sesi ini, guru memutarkan video mengenai makanan halal dan haram, yang kemudian disimak bersama oleh siswa dan guru. Setelah video selesai, dilakukan diskusi untuk membahas materi yang telah ditayangkan. Siswa dan guru bertukar pendapat, menyamakan persepsi, serta mendalami pemahaman terkait makanan halal dan haram. Sebagai evaluasi, guru memberikan beberapa soal yang berkaitan dengan materi yang telah ditayangkan, dan siswa diberi waktu 30 menit untuk mengerjakannya. Setelah itu, guru mengumpulkan serta memeriksa jawaban siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan media video pembelajaran. Hasil rekapitulasi nilai latihan menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar, di mana nilai rata-rata siswa mengalami kenaikan dibandingkan sebelum penggunaan media video.

Hasil observasi penulis mengenai penggunaan media video dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Negeri 1 Jogoroto diperkuat oleh wawancara dengan guru PAI yang menyatakan:

> "Penggunaan media video pembelajaran sangat efektif dan efisien, tidak hanya mempermudah penyampaian materi tetapi juga meningkatkan hasil

belajar siswa karena mereka lebih menikmati pembelajaran dibandingkan metode ceramah."

Seorang siswa juga mengungkapkan,

"Kami lebih senang belajar dengan video karena lebih menarik dan mudah dipahami, kelas jadi lebih hidup, dan kami lebih semangat mengikuti pelajaran."

Hal ini membuktikan bahwa media video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

PEMBAHASAN

1. Implementasi media video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

Penggunaan media pembelajaran berbasis video telah banyak dikaji dalam berbagai penelitian sebelumnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Suryani et al., 2024), penggunaan video animasi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Darwis et al., 2024) yang menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dalam media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan bagi siswa.

Pada penelitian ini, implementasi media video berbasis Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 1 Jogoroto menunjukkan hasil yang positif. Sebelum diterapkannya media ini, metode ceramah yang monoton menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Namun, setelah menggunakan media video berbasis Canva, siswa lebih antusias, lebih mudah memahami materi, dan lebih aktif dalam diskusi kelas. Hasil ini konsisten dengan penelitian (Alfatih et al., 2024), yang menyatakan bahwa media pembelajaran interaktif berbasis teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

2. Faktor penghambat implementasi media video dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

Meskipun memberikan dampak positif, implementasi media video berbasis Canva dalam pembelajaran PAI juga menghadapi beberapa kendala. Salah satu faktor penghambat utama adalah keterbatasan akses listrik dan perangkat teknologi di beberapa sekolah, sebagaimana diungkapkan oleh (Diadara & Utama, 2025) dalam penelitian

mereka tentang pemanfaatan media digital dalam pembelajaran agama. Selain itu, kesiapan guru dalam mengoperasikan teknologi juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa guru masih kurang familiar dengan penggunaan aplikasi Canva dan membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk mengoptimalkan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

Menurut penelitian (Prayogi et al., 2024), tantangan dalam implementasi media pembelajaran digital sering kali berkaitan dengan kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan program pelatihan yang berkelanjutan agar guru dapat lebih terampil dalam mendesain dan mengaplikasikan media pembelajaran berbasis teknologi secara efektif.

3. Dampak media pembelajaran video Berbasis Canva dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada siswa di SMPN 1 Jogoroto

Penggunaan media video berbasis Canva dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Jogoroto memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh (Millah et al., 2023), media pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan daya ingat siswa dan membuat materi lebih mudah dipahami. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Purnamasari & Afriansyah, 2021), yang menyatakan bahwa tampilan visual yang menarik dalam media pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar siswa.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berdiskusi setelah pembelajaran menggunakan media video berbasis Canva. Hal ini dikonfirmasi dalam penelitian (Santoso et al., 2023), yang menemukan bahwa penggunaan media interaktif berbasis teknologi mendorong siswa untuk lebih berpartisipasi dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran yang sebelumnya dianggap sulit atau membosankan.

Secara keseluruhan, implementasi media video berbasis Canva dalam pembelajaran PAI di SMPN 1 Jogoroto dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mempertimbangkan hasil penelitian terdahulu, media ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, membuat pembelajaran lebih menarik, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, penggunaan media video berbasis Canva dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Jogoroto terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif dan inovatif, sehingga dapat menghindari kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dengan visual yang menarik, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak, yang pada akhirnya dapat meningkatkan daya ingat mereka terhadap materi yang dipelajari.

Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas teknologi dan kesiapan guru dalam mengoperasikan perangkat digital, tantangan ini dapat diatasi dengan pelatihan yang memadai dan dukungan dari sekolah. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa tetapi juga melatih mereka dalam literasi digital, keterampilan yang sangat dibutuhkan di era modern ini. Oleh karena itu, media video berbasis Canva dapat menjadi alternatif inovatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan implementasi media ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah-sekolah lain untuk mengembangkan strategi pembelajaran berbasis teknologi guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Afida, N., Elmiah, T., & Chanifudin. (2024). Keterkaitan Antara Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, *4*(3), 3362–3369. https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.10782

Alfatih, A. M., Jannah, H., & Raharjo, R. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Multimedia Interaktif di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, *5*(2), 128–141. https://doi.org/10.30762/sittah.v5i2.2710

Daruhadi, G., & Sopiati, P. (2024). Metode Pengumpulan Data Penelitian. *J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah*, *3*(5), 5423–5443. https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181

Darwis, D., Atmono, D., Ratumbuysang, M. F. N. G., & Hasanah, M. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Hasil Belajar

Siswa MA Ibitidaussalam. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *12*(1), 85–91. https://doi.org/10.26740/jupe.v12n1.p85-91

Diadara, S., & Utama, P. B. (2025). Pemanfaatan Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas IV SD Al Qur ' an Wahdah Islamiyah Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *3*(2), 14–25. https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2021/12/30penggunaanmedia-online-dalam-kegiatan-belajar-mengajar-pai-di-masa-pandemi/?amp

Hajari, V., Pratiwi, I., & Ariansyah Putra, D. (2024). Pemahaman Riset Pasar untuk Pemasaran Global Primer dan Sekunder. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, *9*(204), 1–8. https://doi.org/10.30651/jms.v9i1.21454

Millah, A. S., Arobiah, D., Febriani, E. S., & Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, *1(2)*(2), 140–153. https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1447

Prayogi, A., Irfandi, & Kurniawan, M. A. (2024). Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif: Suatu Telaah. *Complex : Jurnal Multidisiplin Ilmu Nasional*, *1*(2), 30–37. https://ejurnal.faaslibsmedia.com/index.php/complex/article/view/7

Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, *1*(2), 207–222. https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1257

Saihu. (2019). Komunikasi_Pendidik_Terhadap_Anak_Berkebutuhan_Khu. *Andaragogi(Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Penddiikan Islam)*, *1*(3), 418–440. https://doi.org/10.36671/andragogi.v1i3.66

Santoso, A., Kurniawati, E., & Dhani, A. U. (2023). Kajian Pelaksanaan Verifikasi Dan Validasi Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Di Kota Semarang. *Jurnal Riptek*, *17*(1), 79–94. https://doi.org/10.35475/riptek.v17i1.176

Sulung, U., & Muspawi, M. (2021). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer,Skunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, *5*(2), 110–116. https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238

Suryani, I. D., Juniarsno, T., & Hanindita, A. W. (2024). Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, *8*(2), 252–260. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v8i2.3894

Waruwu, M. (2024). Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan. *Afeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, *5*(2), 198–211. https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236

Wendy. (2021). Efek Interaksi Literasi Keuangan Dalam Keputusan Investasi: Pengujian Bias-Bias Psikologi. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*, *10*(1), 36–54. https://doi.org/10.26418/jebik.v10i1.43403

Yaumi, M. (2018). Media Teknlogi dan Pembelajaran. In S. F. S. Sirate (Ed.), *Prenadamedia grouP* (Edisi ke-1). Prenadamedia Grup. https://core.ac.uk/download/pdf/227425718.pdf